

**PENERAPAN MODEL PETA PIKIRAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS
X SMK PELITA JATIBARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

Arneta Nurul Aifah¹, Muji Zain Naufal², Unes³
^{1,2,3}PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu,
¹arnetanurul71@gmail.com, ²zainmuzie@gmail.com,
³unesbustomi@gmail.com,

ABSTRACT

The research on the application of the mind mapping model using Canva media in learning to write biographical texts for class X students of SMK Pelita Jatibarang in the 2024/2025 academic year aims to determine the results and process of learning activities in writing biographical texts. This study used two groups (experimental and control) which were conducted twice in each class to obtain pretest (before treatment) and posttest (after treatment) data. The pretest was given to determine students' knowledge and skills in learning to write biographical texts. Then the posttest was given to determine the effectiveness of using the mind mapping model using Canva media and its differences with the problem-based learning model using Vista Create media. In addition, observations will be carried out during the learning process to determine student activities during the learning. The results of student activities in learning in the experimental and control classes have differences in the average and criteria. In the experimental class, the average score was 46% with a very good category. While in the control class, the average value was 10% with a sufficient category. This can be concluded that the activity of students in the experimental class was higher than the control class. The difference in biographical text writing skills between the experimental class and the control class was shown by the results of the Wilcoxon and Mann Whitney statistical analysis tests. The results of the Wilcoxon and Mann Whitney nonparametric tests on the post-test scores of the experimental class and the control class both showed a significance value of $Asymp.Sig.(2-tailed) = <0.05$. from both results it can be concluded that there is an influence. So the mind map learning model using Canva media is an effective learning strategy.

Keywords: mind mapping, canva, writing biographical text

ABSTRAK

Penelitian tentang penerapan model peta pikiran menggunakan media canva dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Pelita Jatibarang tahun ajaran 2024/2025 bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dan proses aktifitas pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian ini menggunakan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan pada masing-masing kelas untuk mendapatkan data pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Pretest diberikan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi. Kemudian posttest

diberikan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model peta pikiran menggunakan media canva serta perbedaannya dengan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media vista create. Selain itu, pada proses pembelajaran akan dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada rata-rata dan kriteria. Pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 46% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 10 % dengan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan keterampilan menulis teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan dengan hasil uji analisis statistik Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil uji nonparametrik Wilcoxon dan Mann Whitney pada nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya menunjukkan nilai signifikansi $Asymp.Sig.(2-tailed) = < 0,05$. dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh. Jadi model pembelajaran peta pikiran menggunakan media canva merupakan strategi pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: peta pikiran (mind mapping), canva, menulis teks biografi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang untuk dapat bisa mengembangkan keterampilan yang dimiliki, agar berguna baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat maupun bangsa (Rusman, 2018:1).

Keterampilan menulis sangat berpengaruh besar bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan dengan menulis siswa dapat mengembangkan gagasan, pendapat, keadaan hati yang sedang dirasakan oleh siswa. Menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung,

tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pada kurikulum merdeka terdapat elemen capaian pembelajaran menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, padangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif dalam bentuk teks informasional atau fiksi, peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Triningsih (2021: 336) mengatakan bahwa canva memudahkan proses pembelajaran guru dan siswa berdasarkan teknologi, keterampilan, kreativitas dan kelebihan lainnya

karena hasil desain dengan canva dapat meningkatkan Energi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Pelita Jatibarang yang bernama ibu Nina Handayani S.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2024 diperoleh informasi sebagai berikut ini. Pertama, siswa kurang antusias dalam menulis teks biografi. Kedua, siswa belum bisa menulis teks biografi sesuai dengan struktur, kaidah dan kebahasaan. Ketiga, rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks biografi. Keempat, guru menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan oleh guru dan siswa tersebut perlu adanya sebuah model pembelajaran untuk mengatasinya. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah peta pikiran.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran peta pikiran. Menurut Melvin L. Silberman (2005: 177) Mind Mapping adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru.., (2019). Menurut

Tony Buzan, Metode Mind Mapping adalah cara untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind Mapping Adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran kita. pratiwi, dkk. (2015:169) Mind mapping adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Tema, ide, atau gagasan utama tersebut jaringan yang sangat luas. Jaringan-jaringan dibuat saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, mind map merupakan gambaran menyeluruh dari satu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping merupakan cara mengembangkan kegiatan berpikir dari segala arah dan menangkap pikiran dari segala sudut.

Menurut mulyani, dkk (2019) Biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi menyajikan sejarah hidup, pengalaman pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Umumnya

biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Menurut Nurgiyantoro (dalam rapita, dkk 2019) biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang, tentu saja tidak semua aspek kehidupan dan peristiwa dikisahkan, melainkan dibatasi pada hal-hal tertentu yang dipandang perlu dan menarik untuk diketahui orang lain, atau pada hal-hal tertentu yang mempunyai nilai jual. Buku biografi memberikan kejelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tokoh yang dibiografikan sepanjang hayat atau sampai saat buku itu ditulis

Menurut Maulinda, dkk., (2024:387) menyatakan media pembelajaran canva sebagai media digital interaktif dapat memenuhi kebutuhan media pembelajaran. Media pembelajaran interaktif memanfaatkan gambar, audio, video, dan animasi untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi. Di sisi lain, canva akan memungkinkan siswa mengakses media pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Canva sangat mudah digunakan oleh siapa saja dan dimana saja

sesuai dengan kebutuhan. Dengan tujuan membuat siswa lebih fokus memahami materi ajar dengan tampilan lebih menarik (Janah:2022).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2022:111) metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Alasan menggunakan penelitian eksperimen karena eksperimen merupakan cara untuk mengetahui perbandingan atau hubungan variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. maka selanjutnya melakukan bentuk desain penelitian yang tepat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran peta pikiran dengan media Canva lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media vestacreate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan canva lebih mudah untuk guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Respon yang positif dari siswa. Mereka merasa terlibat dalam pembelajaran, dapat mengeksplorasi kreativitas mereka, dan memperoleh keterampilan desain grafis yang berguna. Siswa juga menikmati kolaborasi dalam kelompok juga individu dan kemudahan berbagi hasil kerja menggunakan canva.

Buzan (dalam agustina, 2015) menyatakan bahwa manfaat penggunaan model mind mapping dapat membantu siswa merencanakan berkomunikasi, siswa menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, dapat menyelesaikan masalah, menyusun dan memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran, memudahkan siswa dalam mengembangkan

kerangkanya. Teori ini terbukti benar ketika penulis menerapkan model pembelajaran peta pikiran. Dengan menggunakan model peta pikiran siswa menjadi kreatif, bisa lebih fokus dan terarah. dan bisa mengembangkan kerangka. Hasil dari proses penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 55,95 dengan kategori baik dengan nilai tertinggi 66 (baik) dan nilai terendah 33 (kurang / perlu bimbingan). Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 53,59 dengan kategori cukup dengan nilai tertinggi 73 (baik) dan nilai terendah 33 (kurang/perlu dibimbing). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai yang dihasilkan melalui pretest ini kemudian dilakukan analisis normalitas dan homogenitas untuk mengetahui seberapa normal data dan seberapa homogen sampel yang digunakan. Karena data penelitian berdistribusi tidak normal, maka kita dapat menggunakan analisis statistik non-parametrik, yaitu uji wilcoxon dan uji mann whitney

- untuk melakukan analisis data penelitian selanjutnya.
2. Setelah siswa diberikan pretest, kemudian masing-masing kelas diberikan pembelajaran dengan model, media yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran peta pikiran dengan media canva sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media vistaCreate. Di akhir pembelajaran siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis teks biografi.
 3. Perbedaan keterampilan menulis teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan dengan hasil uji analisis statistik Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil uji analisis statistik Wilcoxon dan Mann Whitney pada nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya menunjukkan nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) = < 0,05. Maka dari kedua hasil uji analisis statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran peta pikiran menggunakan media canva .
 4. Aktivitas siswa dalam penelitian ini diukur dengan lembar observasi yang telah diuji validasi dan reabilitasnya. Hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada rata-rata dan kriteria. Pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 46% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 10 % dengan kategori sangat baik Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran peta pikiran dan media canva lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan media vistacreate.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran peta pikiran menggunakan media Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Pelita Jatibarang tahun pelajaran 2024/2025. Dapat disimpulkan bahwa

hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran peta pikiran dengan media Canva lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media vestacreate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan canva lebih mudah untuk guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Respon yang positif dari siswa. Mereka merasa terlibat dalam pembelajaran, dapat mengeksplorasi kreativitas mereka, dan memperoleh keterampilan desain grafis yang berguna. Siswa juga menikmati kolaborasi dalam kelompok juga individu dan kemudahan berbagi hasil kerja menggunakan canva. Kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran peta pikiran dengan menggunakan media Canva. jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet siswa yang tidak cukup dan ada siswa yang masih belum terbiasa menggunakan aplikasi canva. karena situasi dan kondisi belajar siswa yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti sudah menemukan solusinya dari responden yakni pengadaan kartu dan

saling berbagi kuota dan perlu latihan penguasaan fitur- di media canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII D Semester Genap di SMP Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral Purwokerto).
- Amalia, P. R., Maulidia, M., Hamama, S.F (2024) penerapan media pembelajaran berbasis media canva untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMA, jurnal dedikasi pendidikan 8 (1), 421- 428
- Buzan, T. (2009). Buku Pintar Mind Mapping. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran matematika di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 138-146.
- Maelasari, N., D. Sunendar, and Andoyo Sastromiharjo. (2019) "Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Nilai-Nilai Profetik Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMAN I Baleendah Bandung."
- Mulyani, T., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Teks Biografi Pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Santun

- Untan Pontianak. Jurnal Pendidikan (JPPK), 8(3).
- Pratiwi, P. O. (2015). Efektivitas Penggunaan Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pai: Studi Quasi Eksperiment Materi Ajar Perintah Menyantuni Kaum Duafādalam QS Al-Isrā[17] ayat 26-27 dan QS Al-Baqarah [2] ayat 177
- Rapita, Syambasril, and Agus Syahrani. (2017). "Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas X IPS6 SMA Kemala Bhayangkari I." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran*. Depok: PT Raja
- Silberman, Melvin L 2007. *Active strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta :pustaka Insan Mandiri
- Sugiyono.(2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Jakarta : TejakulSeminar Internasional Riksa Bahasa.
- Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: